

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan digunakan sebagai pedoman penelitian dalam seluruh proses penelitian (Siyoto, S dan Sodik, 2015). Desain penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* sendiri adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *Cross Sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian deskriptif analitik adalah desain penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan, memperkirakan dan menguji suatu teori yang ada antar variabel hubungan pemberian MP-ASI dini dengan pengetahuan ibu, peran petugas kesehatan, faktor budaya, faktor ekonomi, faktor dukungan keluarga dan motivasi ibu di RW 3 Desa Kareng Lor Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo.

Penelitian ini berfungsi untuk menjawab hipotesis yang sudah ditentukan mengenai hubungan antara variabel bebas (pengetahuan ibu, peran petugas kesehatan, budaya, ekonomi, dukungan keluarga dan motivasi ibu). (Pemberian MP-ASI dini) dengan variabel terikat (Pemberian MP-ASI dini). Penelitian ini dimulai ketika peneliti menjelaskan tujuan penelitian, lalu apabila responden

menyetujui maka peneliti melanjutkan dengan memberikan lembar persetujuan dan lembar kuisioner.

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia < 6 bulan di posyandu RW 3 Desa Kareng lor, Kec. Kedopok, kota Probolinggo sebanyak 41 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia < 6 bulan di posyandu RW 3 Desa Kareng lor, Kec. Kedopok, kota Probolinggo sebanyak 41 orang.

3.2.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai terhadap sesuatu (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen atau bebas dapat berupa stimulus yang dilakukan oleh peneliti sehingga menciptakan dampak pada variabel dependen (Setiadi, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor determinan.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Setiadi, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian MP-ASI dini

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana variabel tersebut diukur yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel yang diteliti, beserta kriteria penilaiannya dan skala datanya (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
1.	Varibel Dependen Pemberian MP-ASI Dini	Pemberian makanan pendamping selain asi kepada bayi sebelum usia	Usia bayi kurang dari 6bulan	Kuesioner (Sariaji Tanjung, 2019)	Nominal	Ya Tidak

No	Variable	Definisi operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
2.	Variabel Independen Faktor pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI	Pengetahuan ibu tentang pemberian MP-Asi usia < 6 bulan	Pendidikan Lingkungan sekitar Informasi	Kuesioner (Sariaji Tanjung, 2019)	Ordinal	Baik : >75% Cukup : 60-75% Kurang : <60%
3.	Variabel Independen Faktor peran petugas Kesehatan	suatu kegiatan yang bermanfaat untuk mempelajari interaksi antara individu sebagai pelaku (<i>actors</i>) yang menjalankan berbagai macam peranan	Sebagai komunikator Sebagai fasilitator Sebagai konselor	Kuesioner (Sariaji Tanjung, 2019)	Ordinal	Baik : >75% Cukup : 60-75% Kurang : <60%
4.	Variabel Independen Faktor budaya	Faktor yang berhubungan dengan nilai-nilai dan pandangan masyarakat yang lahir dari kebiasaan yang ada, dan pada akhirnya mendorong masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan budaya	Kebiasaan orang tua Pengalaman	Kuesioner (Sariaji Tanjung, 2019)	Ordinal	Baik : >75% Cukup : 60-75% Kurang : <60%

No	Variable	Definisi operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
5.	Variabel Independen Faktor ekonomi	faktor yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang menyebabkan daya beli untuk makanan tambahan menjadi lebih besar	Gaji yang rendah <UMR s/d UMR >UMR UMR Probolinggo : 2.753.265,95	Kuesioner (Sariaji Tanjung, 2019)	Nominal	<UMR : 1 s/d UMR : 2 >UMR : 3
6.	Variabel Independen Faktor dukungan keluarga	Dukungan yang diberikan keluarga terhadap ibu yang memberikan asi pada bayi	Dukungan informational Dukungan penghargaan Dukungan instrumental Dukungan emosional	Kuesioner (Sariaji Tanjung, 2019)	Ordinal	Baik : >75% Cukup : 60-75% Kurang : <60%
7.	Variabel Independen Faktor Motivasi	Setiap usaha yang didasarkan untuk mempengaruhi perilaku seseorang dalam meningkatkan tujuan semaksimal mungkin	Motivasi internal Motivasi eksternal	Kuesioner (Sariaji Tanjung, 2019)	Ordinal	Baik : >75% Cukup : 60-75% Kurang : <60%

3.5 Instrumen

Pengumpulan data adalah untuk memperoleh suatu data yang yang diperlukan sesuai tujuan penelitian (Setiadi, 2013). Instrumen yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan kuesioner (Sariaji Tanjung, 2019).

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan di posyandu RW 3 Desa Kareng Lor, Kec. Kedopok, Kota Probolinggo Waktu Penelitian: Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 April 2023.

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Data Umum

Data umum seperti nama, umur, pendidikan, pendapatan, usia bayi.

3.7.2 Data Khusus

Lembar Kuesioner terdiri dari

1. Pengetahuan ibu
2. Peran petugas kesehatan
3. Budaya
4. Dukungan keluarga
5. Motivasi

Langkah – langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian ke institusi Pendidikan yakni Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan no etik Reg. Registrasi: 697/VII/KEPK-POLKESMA/2023.

2. Mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada posyandu RW 3 Desa Kareng Lor, Kec. Kedopok, Kota Probolinggo.
3. Setelah mendapatkan izin dari pihak institusi dan posyandu peneliti melakukan penelitian dengan mencari responden yang sesuai.
4. Menjelaskan kepada calon responden dan keluarganya tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan peneliti.
5. Responden dan keluarganya jika bersedia menjadi responden dimintai tanda tangan di lembar persetujuan.
6. Peneliti membagikan kuesioner untuk di isi oleh responden.
7. Data yang diperoleh selanjutnya dicatat dan disimpan untuk diolah dan dianalisis.

3.8 Pengolahan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dari penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner faktor yang mempengaruhi ibu memberikan MP-ASI kemudian diolah menjadi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Setiadi, 2013). Teknik dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

1. *Editing* (Editing Data)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner (Setiadi, 2013). Hasil yang diperoleh dalam lembar observasi, lembar cek list dan kuisisioner perlu dicek kembali oleh peneliti untuk melihat kelengkapan pengisian data, melihat kelogisan jawaban dari responden.

2. *Coding* (Memberi Tanda Kode)

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Setiadi, 2013). Lembar observasi yang telah melalui tahap *editing* selanjutnya dilakukan pengkodean dengan cara mengklasifikasikan jawaban dengan memberi kode pada masing-masing jawaban.

3. *Processing/Entry* (Pemasukan Data)

Data yakni jawaban – jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau “*software*” komputer (Setiadi, 2013). Hasil dari masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer. Hasil dalam penelitian ini dimasukkan dalam program SPSS 22.

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pengecekan semua data dari setiap sumber data atau responden untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Setiadi, 2013). Apabila data dari semua sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinana danya kesalahan-kesalahan kode, dan ketidaklengkapan data, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.9 Analisis Data

1. Analisis univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Setiadi,

2013). Data dari hasil penelitian untuk mengetahui frekuensi serta presentase responden. Adapun teknik analisa data peneliti menggunakan analisa *univariate*. Untuk data dianalisis dan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kategori tertinggi dari factor determinan. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel serta dilakukan interpretasi berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian dapat disimpulkan determinan factor pemberin MP-ASI dini.

a. Karakteristik responden

b. Uji statistic

2. Analisis Bivariat

Untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah bermakna atau tidak. Uji statistik yang dipakai yaitu *Chi Square*. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 95%, dengan nilai kemaknaan 5%. Untuk melihat kemaknaan hasil penghitungan statistik digunakan p-value kemaknaan 0,05 terhadap hipotesis. Syarat uji *Chi Square* adalah tidak ada sel yang nilai observed nol dan sel yang expected (E) kurang dari 5 maksimal 20% dari jumlah sel.

3.10 Penyajian Data

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah agar informasi hasil analisis yang diberikan dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil dari analisa data (Setiadi, 2013). Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel untuk menginterpretasikan suatu data serta untuk penjelasannya dalam bentuk uraian kalimat yang dipakai untuk menjelaskan dan untuk melengkapi hasil data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi.

3.11 Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan sudah mendapatkan sertifikat uji etik dengan no Registrasi: 697/VII/KEPK-POLKESMA/2023. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mendekati, memperkenalkan diri, dan menjelaskan identitas serta tujuan peneliti terlebih dahulu kepada responden yang terpilih untuk menghindari masalah etik maka dilakukan penekanan pada masalah etik yang meliputi (Setiadi, 2013):

1. Dalam aspek menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam aspek menghormati harkat dan martabat manusia, pada penelitian ini, peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi ataupun tidak dalam penelitian, peneliti juga menyiapkan lembar *informed consent* yang berisikan ketentuan-ketentuan dan hak subjek sebagai partisipan dalam penelitian.

2. Dalam aspek menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti berupaya untuk menjaga privasi responden sebagai subjek dalam penelitian. Peneliti tidak mencantumkan nama, hanya kode untuk mengganti nama tersebut. Kerahasiaan subjek dijamin oleh peneliti dan data yang sudah terkumpul akan diadakan ketika sudah selesai penelitian.

3. Dalam aspek keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Dalam penelitian, peneliti berupaya untuk mempertahankan prinsip keterbukaan dengan cara jujur dan berhati-hati dalam melakukan penelitian.

Prinsip keterbukaan dan kejujuran dilakukan dengan memaparkan tujuan dan prosedur dalam penelitian serta tindakan yaitu intervensi faktor determinan yang mempengaruhi responden memberikan MP-ASI.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Responden berhak merasa nyaman, dan terlindung dari bahaya atas kerugian dari penelitian. Penelitian ini membutuhkan waktu 5 menit yang dilakukan sebanyak 3 kali intervensi ada kemungkinan responden akan merasa terganggu karena menyita waktu aktivitasnya, maka penelitian dilakukan pada saat responden bersedia atau mengizinkan peneliti untuk melakukan intervensi.